

---

## **Profitabilitas Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2019)

**Widaryanti\***

STIE Pelita Nusantara

[wdr.yanti@gmail.com](mailto:wdr.yanti@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderating pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA) dan Leverage diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Populasi dalam penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan menghasilkan 15 data perusahaan perbankan, sehingga jumlah data penelitian selama 4 tahun sebanyak 60 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham dan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham. Nilai Tukar memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap return saham dan Nilai Tukar memoderasi pengaruh Leverage terhadap Return Saham.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Return Saham, Nilai Tukar.*

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of profitability and leverage on stock returns with exchange rate as a moderating variabel in banking companies listed on the Indonesia Stock exchange. In this study, profitability ia measured by Return On Assets (ROA) and leverage ia measured by Debt to Equity Ratio (DER). The population in this are banking companies listed on the Stock Exchange for the 2016-2019 period. The sample was selected using a purposive sampling method by producing 15 data from banking companies, so that the amount of reseacrh data for 4 years was 60 samples. The results of this study indicate that profitability has a negative significant effect on stock returns and leverage has a positive significant effect on stock returns. Exchange rate moderates the effect of profitability on stock return and exchange rate does not moderate the effect of leverage on stock returns.*

*Keywords: Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Return, exchange rate*

## **Pendahuluan**

Perbankan memiliki peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian negara, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Melalui fungsi intermediasi, perbankan menjadi sangat diandalkan untuk turut menciptakan kestabilan system keuangan (Kasmir, 2012). Salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan sumber dana adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal merupakan jembatan untuk mendistribusikan kesejahteraan kepada masyarakat khususnya pemegang saham yang nantinya menerima deviden dan juga return. Keuntungan berinvestasi di pasar modal dapat dicerminkan melalui perolehan return atas saham yang dipilih. Saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan tertentu (Kristina, 2012). Besarnya return tergantung pada perubahan harga saham dalam perdagangan saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak hal seperti informasi teknikal dan informasi fundamental. Informasi yang digunakan oleh para investor dapat berupa laporan keuangan perusahaan. Investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dengan cara melakukan analisa pada laporan keuangan perusahaan dan hasil analisa tersebut akan menjadi acuan investor apakah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak dan apakah layak untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan yang terdapat di laporan keuangan dapat menentukan tinggi atau rendahnya return saham yang diterima oleh investor. Kinerja keuangan yang baik akan dapat membuat perusahaan mampu membayar dividen kepada para investor sehingga dalam hal ini terjadi peningkatan perolehan return saham (capital gain dan dividen) perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA), Semakin tinggi Return On Asset (ROA) maka semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dan profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga perusahaan memperoleh return tinggi. Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2018). Leverage dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Semakin besar

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi sehingga para investor berusaha menghindari saham-saham yang memiliki nilai Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi (Nurul, dkk 2018).

Hal yang paling penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia adalah penentuan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing. Hal ini karena perubahan nilai tukar akan mengakibatkan perubahan penerimaan dan pengeluaran perusahaan sehingga akan mempengaruhi besarnya laba rugi perusahaan (Widaryanti et al., 2021). Perubahan nilai tukar ini juga akan mempengaruhi berbagai bidang di perusahaan terutama akan berdampak besar bagi kinerja internal perusahaan. Berdasarkan pada kekuatan pasar, nilai tukar akan selalu berubah setiap kali nilai-nilai dari dua komponen mata uang berubah. Pada saat nilai tukar rupiah menguat, maka akan mengakibatkan peningkatan terhadap laba suatu perusahaan. Investor akan tertarik untuk berinvestasi apabila hasil laba perusahaan tinggi maka return perusahaan pun akan meningkat. Nilai tukar yang menguat juga mempengaruhi hutang dari suatu perusahaan. Hutang perusahaan menjadi lebih rendah dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Investor akan memilih berinvestasi pada perusahaan yang mampu membayar semua kewajiban-kewajiban.

Nilai Tukar digunakan sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi merupakan sebuah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Nilai tukar dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap return. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi.

## **Metode**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2019. Sedangkan sampel yang digunakan dikumpulkan dengan metode *purposive sampling* dan sesuai dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019; (2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) periode 2016-2019 sesuai dengan data yang dibutuhkan; (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dengan mata uang rupiah; (4) Perusahaan yang memperoleh laba selama tahun 2016-2019. Jenis data dalam

penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan sumber data yang digunakan diambil dari laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan perbankan pada BEI tahun 2016-2019 yang diunduh melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Hasil dan Pembahasan

Return saham menunjukkan hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 98.07%, dengan nilai minimum -1.00%, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 1.22% dan dengan nilai standart deviasi sebesar 35.77%, menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian heterogen atau sangat bervariasi. Profitabilitas pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada periode 2016-2019 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.15%, dengan nilai terendah (minimum) 0% dan nilai maksimum 0.24% dan nilai standart deviasi sebesar 3.03%, menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian heterogen atau sangat bervariasi. Kepemilikan institusional yang diukur dengan presentase kepemilkannya dalam perusahaan menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) pada perusahaan yang menjadi sampel sebesar 6,93%, dengan nilai minimum sebesar 0%, nilai maksimum sebesar 45.36% dan nilai standart deviasi sebesar 7.15%, menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian heterogen atau sangat bervariasi. Ukuran perusahaan yang diukur dengan *kurs* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8.53 pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian, dengan nilai minimum sebesar 8.50, nilai maksimum sebesar 8.58 dan nilai standart deviasi sebesar 3,32, menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian heterogen atau sangat bervariasi.

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34660664
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.884

Asymp. Sig. (2-tailed)	.415
------------------------	------

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari data yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $0,415 > 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROFITABILITAS	.973	1.028
	LEVERAGE	.989	1.011
	NILAI TUKAR	.974	1.027

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi antar variabel bebas karena nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  untuk semua variabel.

**Tabel 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.461	.647
	PROFITABILITAS	-1.296	.200
	LEVERAGE	2.257	.028
	NILAITUKAR	-.436	.664

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig.  $> 0,05$  untuk semua variabel, maka dapat diambil keputusan bahwa dalam regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	2.028

Autokorelasi dilihat dengan nilai *Durbin Watson* yang terletak antara dU sampai dengan (4-dU). Hasil dari pengujian bahwa posisi nilai Durbin-Watson berada diantara dU dan 4-dU yaitu  $1,727 < 2,028 < 2,273$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji interaksi atau Moderate Regression Analysis (MRA) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X terhadap variabel dependen (Y) dengan adanya variabel moderasi (Z). Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$RS = -0,163 - 9,567 \text{ PROF} + 0,036 \text{ LEV} + 1,786 \text{ X1Z} - 0,001 \text{ X2Z} + \varepsilon$$

Interpretasi:

Nilai konstanta sebesar -0,163 menunjukkan bahwa jika variabel Profitabilitas ( $X_1$ ), Leverage ( $X_2$ ), dan Nilai Tukar (Z) sama dengan nol (0), maka variabel Return Saham (Y) sama dengan -0,163 satuan. Variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 9,567. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada penurunan Profitabilitas sebesar satu satuan, maka nilai dari Return Saham akan meningkat sebesar 9,567 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap nol. Variabel Leverage ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan Leverage sebesar satu satuan, maka nilai dari Return Saham akan meningkat sebesar 0,036 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap nol. Nilai koefisien regresi Profitabilitas dimoderasi Nilai Tukar memiliki arah positif sebesar 1,786. Hal ini menunjukkan apabila Profitabilitas dimoderasi Nilai Tukar meningkat sebesar satu satuan, maka nilai Return Saham akan meningkat sebesar 1,786 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien regresi Leverage dimoderasi Nilai Tukar memiliki arah negatif sebesar 0,001. hal ini menunjukkan apabila Leverage dimoderasi Nilai Tukar menurun sebesar satu satuan, maka nilai Return Saham akan meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

**Tabel 5**  
**Uji Parsial (uji-t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.163	.053		-3.078	.003

PROFITABILITAS	-9.567	2.176	-.812	-4.396	.000
Z1	1.786	.432	.768	4.132	.000
Z2	-.001	.001	-.173	-1.986	.048
LEVERAGE	.036	.004	.712	9.304	.000

Berdasarkan hasil uji parsial dapat diambil kesimpulan

Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $-4,396 > 1,671$ ) dan derajat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan kesimpulan  $H_1$  diterima. Variabel Leverage (X2) memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $9,304 > 1,671$ ) dan derajat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan kesimpulan  $H_2$  diterima. Variabel Nilai Tukar (Z) sebagai variabel pemoderasi pengaruh profitabilitas terhadap return saham memiliki nilai berarti  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $4,132 > 1,671$ ) dan derajat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan kesimpulan  $H_3$  diterima. Variabel Nilai Tukar (Z) sebagai variabel pemoderasi pengaruh leverage terhadap return saham memiliki  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-1,986 > 1,671$ ) dan derajat signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Dengan kesimpulan  $H_4$  diterima.

**Tabel 6**  
**Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 <sup>a</sup>	.686	.663	.207646

Hasil analisis regresi dari tabel diatas dapat diketahui koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,663 atau 66,3%. Dengan demikian penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh 2 variabel independen dengan adanya variabel moderasi sebesar 66,3%, sedangkan sisanya yaitu 33,7% ( $100\% - 66,3\% = 33,7\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian.

Profitabilitas yang semakin meningkat memperlihatkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Pengaruh negatif dan signifikan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan mempertahankan labanya guna memberikan dampak kepercayaan kepada investor untuk berinvestasi (Widaryanti, Widaryanti, Sari, Widalia, Karim, Kurniati, Timotius, Elkana, Bon, 2021). Namun dalam hal ini, perusahaan mengalokasikan labanya untuk berinvestasi ke aktiva tetap guna mendukung pengembangan perusahaan sehingga para investor mendapatkan pengembalian saham dengan nilai kecil.

Semakin tinggi tingkat *leverage*, semakin tinggi juga tingkat *return* saham. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan memperoleh pinjaman hutang yang banyak maka perusahaan mempunyai dana untuk biaya operasionalnya dan ketika perusahaan mampu menggunakan sumber dana dari hutang yang baik, perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal. Hal tersebut maka perusahaan mampu membayar hutang kepada kreditur dengan cepat sehingga perusahaan dipercaya oleh investor untuk menanamkan modalnya.

Nilai tukar menguat bersamaan dengan profitabilitas perusahaan yang meningkat sehingga akan menaikkan *return* saham. Apabila profitabilitas perusahaan menurun bersamaan dengan melemahnya nilai tukar maka dapat menurunkan *return* saham dan investor lebih memilih untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki profitabilitas meningkat.

Apabila nilai tukar rupiah mengalami penurunan terhadap mata uang asing maka akan berdampak pada perekonomian yang semakin menurun sehingga akan mempengaruhi arus kas perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya. Kondisi demikian dapat memaksimalkan resiko penurunan nilai aktiva, baik kerugian karena kredit macet maupun perubahan arus kas sehingga akan menurunkan tingkat kepercayaan kreditur dengan tingkat *return* saham yang semakin menurun.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham; (2) *Leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham; (3) Nilai Tukar memoderasi (memperkuat) pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham; (4) Ukuran perusahaan memoderasi (memperlemah) pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak; (5) Proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian, tidak hanya ada pada perusahaan perbankan supaya memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat; Disarankan untuk menggunakan objek penelitian lain; Perusahaan perbankan secara keseluruhan harus meningkatkan Profitabilitas



yang diproksi dengan ROA (*Return On Assets*).

## Daftar Pustaka

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*.
- Amrillah, M. F. (2016). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2014. *VALUTA*, 2(2), 232-250.
- Anggrelita, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Arista, D., & Astohar, A. (2012). Analisis Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(1).
- Arrita, R. (2004). Pengaruh Likuiditas, Penjamin Kewajiban, Rentabilitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Dividen Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta.
- Bisara, C., & Amanah, L. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(2), 1-14.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011– 2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Christine, C. (2017). Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pt Bumi Serpong Damai, Tbk. Dan Entitas Anak. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 1(12).
- Eduardus, T. (2010). Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi. *Yogyakarta: Kanisius*.
- Jogiyanto, H. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesembilan. *BPEF. Yogyakarta*.
- Malintan, R. (2012). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Malintan, R. (2012). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).
- Mewengkang, Y. R. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Miyanti, G. A. D. A., & Wiagustini, L. (2018). Pengaruh Suku Bunga The Fed, Harga Minyak, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1261-1288.
- Mobeen, U. R., & Waqas, B. K. (2014). Impact Of Liquidity & Solvency On Profitability Chemical Sector Of Pakistan. *Economics Management Innovation (EMI) Vol*, 6.
- Nurunnisak, I., Paramita, P. D., & Putri, M. A. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2013– 2016). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Oroh, M. M., Van Rate, P., & Kojo, C. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Raningsih, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 582-598.
- Sadikin, A., & Yulianto, A. (2019, December). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Lahan Basah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018. In *Proceeding Of National Conference On Asbis* (Vol. 4, Pp. 42-54).
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1).
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45. *Journal Of Business And Banking*, 4(1), 67-80.
- Tjiptowati Endang, I. (2008). *Pengaruh Kandungan Arus Kas, Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Dan Return Saham* (Doctoral Dissertation, Dissertation, Diponegoro University).
- Wiagustini, N. L. P. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Edisi Pertama*. Denpasar: Udayana University.
- Widaryanti, Widaryanti, Sari, Widalia, Karim, Kurniati, Timotius, Elkana, Bon, A. T. (2021). The determinants of capital structure in manufacturing companies listed on The Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Singapore, March 7-11, 2021*, 11, 4712. <http://www.ieomsociety.org/singapore2021/papers/827.pdf>
- Widaryanti, W., Putra, A., & Timotius, E. (2021). The Implications of Digital Transformation on Developing Human Resources in Business Practice in Indonesian: Analysis of the. *International Journal of Business, Economics & Management*, 4(1), 157–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.31295/ijbem.v4n1.1425>

- 
- Widiarini, S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 2(2), 1-14.
- Wiguna, P. W. (2013). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Luas Pengungkapan Sukarela. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2.